

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DENGAN PENGobatan BERULANG UNTUK MENINGKATKAN BERSIHAN JALAN NAPAS

Risma Irawan

Abstrak

Latar Belakang: Tuberkulosis paru dengan pengobatan yang berulang dapat mengakibatkan kondisi yang semakin parah pada sistem pernapasan yang berkaitan dengan bersihan jalan napas, peningkatan sesak napas dan penumpukan secret. Studi kasus ini dilakukan untuk menganalisis penerapan asuhan keperawatan dengan Tuberkulosis paru, yang mencakup pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. **Metode:** Metode yang dilakukan menggunakan metode pendekatan studi kasus dalam konteks asuhan keperawatan. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi, pemeriksaan fisik serta pengumpulan data sekunder. **Hasil:** Masalah keperawatan mengenai bersihan jalan napas telah teratasi sebagaimana dibuktikan dengan tidak adanya sesak napas, kemampuan untuk melakukan batuk secara efektif, dan hasil auskultasi yang menunjukkan tidak adanya bunyi napas tambahan. Masalah keperawatan yang berkaitan dengan defisit pengetahuan telah teratasi, terbukti dengan kemampuan pasien untuk menjelaskan mengenai pengobatan penyakit tuberkulosis paru dan tidak terdapat kesalahan persepsi. Masalah keperawatan terkait intoleransi aktivitas juga telah teratasi, dibuktikan dengan tidak adanya keluhan sesak napas baik saat maupun setelah melakukan aktivitas. Selain itu, masalah defisit nutrisi telah teratasi, yang ditunjukkan dengan peningkatan porsi makan serta perbaikan nafsu makan pasien. Intervensi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan masalah prioritas dan luaran dari tiap diagnosis selama 4x24 jam. **Kesimpulan:** Asuhan keperawatan untuk pasien tuberkulosis paru yang menjalani pengobatan berulang dengan dilakukannya intervensi fisioterapi dada dan batuk efektif berhasil mengatasi masalah terkait bersihan jalan napas sudah sesuai dan dapat teratasi.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Bersihan Jalan Napas, Pengobatan berulang

NURSING CARE IN PATIENTS WITH PULMONARY TUBERCULOSIS WITH REPEATED TREATMENT TO IMPROVE AIRWAY CLEARANCE

Risma Irawan

Abstract

Background: Pulmonary tuberculosis with repeated treatment can result in worsening conditions in the respiratory system, related to airway clearance, increased shortness of breath and accumulation of secretions. This study was conducted to analyze the application of nursing care with Pulmonary Tuberculosis, which includes assessment, diagnosis, intervention, implementation, and nursing evaluation. **Methods:** The method used was a case study approach in the context of nursing care. Data collection was carried out through various techniques, namely interviews, observation, physical examination and secondary data collection. **Results:** Nursing problems regarding airway clearance have been resolved, as evidenced by the absence of shortness of breath, the ability to cough effectively, and auscultation results showing the absence of additional breath sounds. Nursing problems related to knowledge deficits have been resolved, as evidenced by the patient's ability to explain the treatment of pulmonary tuberculosis and there are no misperceptions. Nursing problems related to activity intolerance have also been resolved, as evidenced by the absence of complaints of shortness of breath both during and after activity. In addition, the problem of nutritional deficits has been resolved, which is indicated by an increase in the portion of food and an improvement in the patient's appetite. Nursing interventions are carried out in accordance with the priority problems and outcomes of each diagnosis for 4x24 hours. **Conclusion:** Nursing care for patients with pulmonary tuberculosis lung tuberculosis patients who undergo repeated treatment with the intervention of physiotherapy interventions and effective coughing managed to overcome problems related to airway clearance airway is appropriate and can be resolved.

Keywords: Nursing Care, Airway Clearance, Repeated Treatment